



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

☐ POSITIF

☒ NETRAL

☐ NEGATIF

Audit Belum Turun, Penetapan Tsk Suap PHL PDAM Masih Menggantung

BENGKULU – Penyidikan kasus dugaan suap dan gratifikasi rekrutmen Pegawai Harian Lepas (PHL) di PDAM Tirta Hidayah Kota Bengkulu masih belum mem-buahkan penetapan tersangka.

Hingga kini, penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipidkor) Polda Bengkulu masih menunggu hasil audit kerugian negara dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pem-bangunan (BPKP).

“Belum bisa dipastikan kapan audit keuangan negara dari BPKP keluar. Kami berharap audit ke-luar secepatnya, sehingga proses penyidikan bisa cepat selesai,” kata Kasubdit Tipikor Direk-torat Reskrimsus Polda Bengkulu, Kopol Muhammad Syahir Fuad Rangkuti, Kamis, 7 Agustus 2025.

Sambil menunggu hasil audit, penyidik memperkuat pemerik-saan saksi-saksi. Tambahan bukti terus dicari untuk menguatkan konstruksi hukum dalam perkara ini. Seiring proses tersebut, jumlah saksi yang mendapatkan pendamp-ingan dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) RI juga bertambah.

“Untuk saksi yang diajukan ke LPSK sudah bertambah, lebih



GELEDAH: Personel subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Bengkulu saat melakukan pengeledahan di Kantor PDAM Tirta Hidayah Kota Beng-kulu beberapa waktu lalu.

kurang sudah 40 orang saksi,” tegas Kopol Fuad.

Selain itu, saksi yang telah mengembalikan uang gratifikasi kepada penyidik juga bertambah.

Namun, penyidik belum dapat mengungkapkan secara rinci nomi-nal uang yang sudah dikembalikan karena proses pemeriksaan masih berjalan.

“Kalau untuk jumlah saksi yang mengembalikan terus bertambah, tapi mohon maaf, belum bisa disampaikan untuk nominalnya,”

imbuhnya.

Fuad mengungkapkan, total saksi yang telah diperiksa saat ini men-capai 180 orang. Semua pihak yang mengetahui dan terlibat dalam proses rekrutmen PHL PDAM telah dimintai keterangan.

Penyidik Subdit Tipikor juga masih menggali bukti-bukti tamba-han untuk memperkuat kasus agar penetapan tersangka bisa segera dilakukan.

Diketahui sebelumnya, sebanyak 104 PHL PDAM Tirta Hidayah

Kota Bengkulu telah mengikuti penilaian ulang pada 21–23 Mei 2025 lalu.

Langkah ini diambil berdasarkan rekomendasi BPKP menyusul ad-anya temuan soal perekrutan yang tidak sesuai prosedur.

Temuan tersebut menyebut-kan perlunya rasionalisasi jum-lah pegawai karena beban SDM PDAM yang terlalu besar dan dinilai berpotensi menyebabkan kebangkrutan.

Saat ini, jumlah total pegawai mencapai 359 orang, terdiri dari 152 pegawai tetap, 104 PHL, dan 104 tenaga honor. Dari total PHL, sebagian telah bekerja selama 6 bulan hingga 1 tahun.

Selain menindaklanjuti rekomen-dasi BPKP, penilaian ulang dilaku-kan karena proses penerimaan dan seleksi PHL sebelumnya tidak di-laporkan kepada dewan pengawas dan pembina Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Penyidik juga telah melakukan pengeledahan di kantor PDAM Tirta Hidayah serta rumah pribadi direktur. Sejumlah dokumen dan barang bukti penting telah dia-mankan sebagai bagian dari upaya pengungkapan kasus.(wjt)